

Abstrak

Informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan dapat ditemukan di dalam suatu laporan keuangan perusahaan tersebut yang bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi investor saat ini, calon investor, pemberi pinjaman dan kreditur lain dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas bersangkutan, maka dari itu laporan keuangan haruslah disajikan secara akurat dan tanpa adanya manipulasi. Salah formula dalam mendeteksi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan ialah formula Beneish M-Score yang telah dibuat oleh Profesor Messod Beneish pada tahun 1999. Beneish M-Score merupakan model statistik yang menggunakan delapan rasio keuangan yang dihitung dengan data dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan untuk memeriksa apakah ada kemungkinan terjadinya tindak kecurangan pada laporan keuangan perusahaan atau tidak. Penelitian ini menggunakan sepuluh sampel laporan keuangan dari perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019—2020. Nilai Beneish M-Score apabila lebih dari -2,22 maka digolongkan sebagai perusahaan yang terindikasi sebagai manipulator, sedangkan apabila nilainya kurang dari -2,22 maka digolongkan sebagai perusahaan yang terindikasi sebagai nonmanipulator.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kecurangan, Beneish M-Score, Subsektor Perkebunan.

Abstract

Information related to the company's financial position, financial performance, changes in equity, and cash flow can be found in a company's financial statements which aim to provide financial information that is useful for current investors, potential investors, lenders and other creditors in making decisions about providing resources to the entity concerned, therefore financial reports must be presented accurately and without manipulation. One of the formulas in detecting fraud in financial statements is the Beneish M-Score formula which was created by Professor Messod Beneish in 1999. Beneish M-Score is a statistical model that uses eight financial ratios calculated with data from financial statements made by companies to check whether there is a possibility of fraud in the company's financial statements or not. This study uses ten samples of financial statements from plantation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019—2020. The Beneish M-Score value if more than -2.22 is classified as a company that is indicated as a manipulator, while if the value is less than -2.22 it is classified as a company that is indicated as a nonmanipulator.

Keywords: Financial Statement, Fraud, Beneish M-Score, Plantation Subsector.